

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

- **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Komponen-komponen ilmiah yang meliputi masalah, tujuan, pendekatan, subjek, sumber data, dan instrumen pengumpulan data serta teknik pengambilan sampel yang terinci secara jelas dan mantap sejak sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Arifin (2009: 20) mengemukakan bahwa penelitian jenis kuantitatif ini merumuskan hipotesa yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian serta kegiatan pengumpulan datanya diwakilkan kepada pendidik sehingga peneliti tidak melakukan penelitian sendiri. Sugiyono (2015: 33) mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, maksudnya bahwa data yang diberikan akan menjawab rumusan masalah atau dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

- **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan menggunakan rancangan *one group pretest post test*, pada penelitian dengan metode ini menurut Sugiyono (2015) adalah peneliti sebelumnya memberikan pre-test kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan atau treatment. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan post-test. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test. Paradigma penelitian one group pre-test post-test adalah dengan rumus **O1 X O2**

dengan keterangan O1 = nilai pre-test sebelum perlakuan, sedangkan O2 = nilai post-test setelah perlakuan. Pengaruh setelah perlakuan terhadap sebelum perlakuan adalah $O2 - O1$. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok B (lokasi penelitian di TK B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya yang beralamat di Jl.Mulyorejo no.100 Surabaya)

Tabel 3.1
Desain penelitian

Pre-test	Variabel terikat	Post-test
O1	X	O2

Keterangan :

X = Perlakuan (treatmen) pembelajaran kooperatif

O1 = Perkembangan sosial dalam kemampuan bekerjasama

O2 = Perkembangan sosial dalam kemampuan bekerjasama yang diberikan perlakuan

Berdasar gambar diatas, penelitian ini dilaksanakan melibatkan hanya 1 kelompok (kelas sentra balok). Kelompok tersebut akan melalui proses pre-test dan post-test. Diantara kedua proses tersebut akan dilakukan proses pemberian perlakuan.

Dalam suatu penelitian pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan sosial anak sebelum pendidik memberikan perlakuan, setelah itu post-test diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah pendidik memberikan perlakuan. Proses pre-test dan post-test inilah yang dapat menunjukkan apakah pembelajaran kooperatif (kelompok) memiliki pengaruh dalam mengembangkan kemampuan sosial anak dalam hal bekerjasama.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan pemberian tes awal (*pre test*)

Pada tahap ini satu kelompok yang terlibat dalam penelitian melalui proses pre-test sebelum diberikannya sebuah perlakuan atau treatmen pre-test untuk

membuktikan bahwa kelompok memiliki tingkat kemampuan yang belum berkembang dalam kemampuan sosial khususnya dalam pembelajaran kelompok atau kooperatif. Tes ini mempunyai tujuan untuk mengetahui keadaan awal dari masing-masing peserta didik yang belum terlibat dalam pembelajaran kelompok.

2. Tahapan pemberian perlakuan (*treatment*)

Pada tahap kedua adalah memberikan perlakuan kepada kelompok yang terlibat berupa pemberian pembelajaran kooperatif pada proses kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial anak khususnya kemampuan bekerjasama.

3. Tahapan pemberian test akhir (*post-test*)

Tahapan pemberian post-test kepada kelompok terlibat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah perbedaan yang terjadi antara nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini untuk menguji keefektifan pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan sosial khususnya kemampuan bekerjasama.

Hasil dari tes ini dibandingkan dengan hasil tes awal yang telah diberikan tahap sebelumnya. Sehingga akan diketahui apakah sebelum diberikan perlakuan, kemampuan sosial anak dalam bekerjasama sudah berkembang atau apakah ketika sudah diberikan perlakuan, kemampuan sosial anak dalam bekerjasama sudah berkembang baik.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di TK B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya tahun ajaran 2018-2019. Pada kelompok B (sentra balok) dengan jumlah murid 13 peserta didik. Kelompok B (sentra balok) terdiri dari 13 peserta didik dibagi dalam 3 kelompok kecil.

Peneliti memulai kegiatan pada tanggal 7 Januari 2019, yaitu dengan memberikan surat perizinan riset penelitian kepada kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya, selanjutnya peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 8-9 Januari dengan mengamati proses pembelajaran di kelas kelompok B atau TK B

(sentra balok) dan beradaptasi kembali dengan anak-anak. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2019 peneliti melakukan pre-test untuk melihat kemampuan sosial anak sebelum diberikan perlakuan atau eksperimen yang dalam hal ini sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif.

Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari, tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
Senin, 07/01/2019	memberikan surat perizinan riset penelitian	kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya	Sudah diserahkan
Selasa-Rabu, 08-09/01/2019	melakukan observasi awal dan pre test	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Sudah dilakukan
Kamis, 10/01/2019	Treatmen I : Mewarnai gambar	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Ada 3 kelompok, 2 kelompok berisi 4 anak dan 1 kelompok berisi 5 anak
Jum'at, 11/01/2019	Treatmen II : Menempel berbagai bentuk geometri menjadi lingkungan rumah	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Ada 3 kelompok, 2 kelompok berisi 4 anak dan 1 kelompok berisi 5 anak
Senin, 14/01/2019	Treatmen III : berjalan estafet dengan menginjak bangun geometri	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Ada 3 kelompok, 2 kelompok berisi 4 anak dan 1 kelompok berisi 5 anak
Selasa, 15/01/2019	Treatmen IV :	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Ada 3 kelompok, 2 kelompok berisi 4 anak dan 1

	permainan melipat, menggunting, dan menempel		kelompok berisi 5 anak
Kamis, 17'01/2019	Treatmen V : Permainan balok (membuat taman bunga)	kelompok B atau TK B (sentra balok)	Melakukan pos test pada pertemuan terakhir

C. SASARAN PENELITIAN

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang ingin diteliti menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun luar sampel, menurut Arifin (2009: 62). Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, makhluk hidup, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya kelompok B (sentra balok).

2) Sampel Penelitian

Sampel digunakan jika seluruh subyek yang akan diteliti sangat luas cakupannya, maka peneliti tidak dapat melakukan pengambilan data terhadap semua anggota kelompok subyek yang menjadi interes peneliti tersebut, menurut Arifin (2009: 65). Mereka hanya mampu mengambil sebagian dari sejumlah populasi yang ada. Selanjutnya anggota sebagian dari anggota populasi yang diperoleh tersebut diambil datanya. Dan yang terkumpul kemudian dianalisis. Selanjutnya hasil akhir penelitian yang diperoleh digunakan untuk melakukan generalisasi pada seluruh anggota populasi. Sebagian subyek yang diambil dari keseluruhan subyek dalam suatu penelitian disebut sampel penelitian.

Dari penjabaran pendapat diatas, dan berdasarkan dari kondisi di lapangan maka dipilih kelompok B (sentra balok) untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan, menurut Sugiono (2015: 60).

Variabel juga merupakan sesuatu yang menjadi titik fokus penelitian dan dapat diketahui dari setiap judul penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu *dependent variable* dan *independent variable*, pengertian kedua variabel itu adalah sebagai berikut :

1. *Dependent variable* (variabel terikat)

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dari sebuah penelitian. Umumnya variabel ini dinotasikan sebagai variabel Y. kemampuan sosial khususnya dalam kegiatan bekerjasama termasuk variabel terikat karena kemampuan sosial sebagai variabel yang dapat dipengaruhi oleh pembelajaran kooperatif.

2. *Independent variable* (variabel bebas)

adalah variabel yang dapat mempengaruhi secara relatif variabel lainnya. Umumnya dinotasikan sebagai variabel X. Pembelajaran kooperatif merupakan variabel bebas karena pembelajaran kooperatif dapat mempengaruhi kemampuan sosial.

E. DEFINISI VARIABEL OPERASIONAL

adalah proses penentuan ukuran suatu variabel, jadi dalam penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap perkembangan kemampuan sosial anak, maka peneliti menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan variabel bebas sedangkan kemampuan sosial anak merupakan variabel terikat.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan tahapan atau proses suatu penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

- a. Menemukan masalah yang akan diteliti
- b. Menyusun proposal
- c. Menentukan lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian sudah dipertimbangkan berdasarkan pada tujuan dan kebutuhan dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil lokasi di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya.

- d. Mengurus surat izin penelitian

Surat izin penelitian diperoleh dan ditanda tangani oleh Dekan FKIP UMSurabaya dan selanjutnya diserahkan ke TK' Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Pengumpulan data tentang perkembangan sosial anak usia dini yang terkait dengan kegiatan bekerjasama melalui *pre-test*
- c. Melakukan pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan kegiatan bekerjasama dalam kelompok yang terlibat dalam penelitian.
- d. Melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui adanya perubahan.
- e. Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran kooperatif dalam mempengaruhi kemampuan sosial anak dalam kegiatan bekerjasama.

3. Tahapan Menyimpulkan Hasil Penelitian dengan Menyusun Laporan

Setelah melakukan serangkaian tahapan pelaksanaan penelitian maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil dari penelitian (*pre test-post test*). Kemudian menganalisisnya dan menyusun laporan penelitian sesuai dengan teknis pelaporan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Penyusunan laporan akhir adalah tahap terakhir dari serangkaian prosedur penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan secara tertulis perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyandang dana.

G. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini menggunakan observasi langsung. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah *analisis deskriptif* dan statistik dengan melihat rata-rata kemampuan sosial (*pre-test*) dan rata-rata kemampuan sosial (*post-test*) kemudian menghitung uji T. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi .

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indera (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran). Nasution dalam Sugiyono 2015: 310 menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam lembaga pendidikan observasi partisipatif dapat digunakan karena guru sebagai peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2015: 310).

Menurut Arifin (2004: 101) bahwasannya observasi adalah instrumen lain yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan, Instrumen observasi akan lebih efektif apabila berdasarkan fakta alami, tingkah-laku dan hasil kerja responden

dalam situasi alami. Alat bantu observasi berupa buku catatan dan *check list* (daftar cocok) dari keterangan yang didapatkan dari hasil pengamatan. Ada tiga macam observasi yaitu :

1. Observasi Terbuka

Pada observasi ini kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara peneliti dan responden terjadi interaksi secara langsung.

2. Observasi Tertutup

Dalam mengambil data tidak diketahui responden agar reaksi responden dapat berlangsung secara wajar

3. Observasi Tak Langsung

Dalam mengambil data pada observasi ini melalui telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit.

Tabel 3.2
Lembar Observasi

KD	Indikator	Butir	Penilaian			
			1	2	3	4
2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai & toleran kpd orang lain	2.8.1 dapat menerima pendapat teman lainnya dalam kelompok	dapat menerima pendapat teman				
	2.8.2 dapat menerima hasil kerja teman lainnya dalam kelompok	dapat menerima hasil kerja teman				
2.11 Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri	2.11.1 dapat menyesuaikan diri dalam kelompok	dapat mengikuti kegiatan dalam kegiatan kelompok yg terdiri dari bebe rapa teman				
3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari kreatif	3.5.1 Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan dibantu oleh orang dewasa	Mampu memecahkan masalah dalam tugas kelompok				
4.5. Menyelesaikan masalah sehari-	4.5.1 Melanjutkan kegiatan sampai selesai	Menyelesaikan tugas meskipun				

Tabel 3.3
Rubrik Penelitian

No	Butir	Kriteria	Keterangan
1	Dapat menerima pendapat teman	BSB (4) BSH (3) MB (2) BB (1)	Jika anak mampu menerima pendapat semua teman Jika anak hanya mampu menerima pendapat 2 teman Jika anak hanya mampu menerima pendapat 1 teman Jika anak belum bisa menerima pendapat orang lain
2	Dapat menerima hasil kerja teman	BSB (4) BSH (3) MB (2) BB (1)	Jika anak mampu menerima hasil kerja semua teman Jika anak mampu menerima hasil kerja 2 teman saja Jika anak mampu menerima hasil kerja teman dekat (1) saja Jika anak hanya bangga dengan hasil kerja & tidak bisa menerima hasil kerja orang lain
3	Dapat mengikuti kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang	BSB (4) BSH (3) MB (2) BB (1)	Jika anak mampu bekerja dalam kelompok dan bekerjasama dengan semua teman Jika anak hanya mampu bekerjasama dengan 2 teman Jika anak hanya mampu bekerjasama dengan teman akrabnya (1) saja Jika anak hanya senang bekerja sendiri
4	Mampu memecahkan masalah dalam tugas kelompok	BSB (4) BSH (3) MB (2) BB (1)	Jika anak mampu memecahkan masalah (mengambil materi, membagi peran, mengerjakan tugas dan bekerjasama) dalam tugas kelompok Jika anak hanya mampu memecahkan 3 tugas saja Jika anak hanya mampu memecahkan 2 tugas saja Jika anak pasif dan tidak mengerjakan apapun

5	Menyelesaikan tugas meskipun mengalami kesulitan	BSB (4) BSH (3) MB (2) BB (1)	Jika anak mampu menyelesaikan tugas (menggunting, menempel, mewarnai dan bekerjasama) dalam kelompok Jika anak hanya dapat menyelesaikan 2 tugas saja Jika anak hanya dapat menyelesaikan 1 tugas saja Jika anak tidak mengerjakan apapun/ pasif
---	--	--	---

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Hasil penelitian dari observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada penelitian teknik ini peneliti memperoleh informasi (data) dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari, menurut Arifin (2012: 103).

H. TEHNIK ANALISIS DATA

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis pada data hasil test dan data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Windows 10. Analisis data hasil test tersebut meliputi data *pre-test* dan data *post-test*. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test* dengan

- **Pengujian Wilcoxon**

Uji Wilcoxon menurut Susatyo (2012: 228) merupakan metode statistika yang dipergunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya. Tanda positif dan negatif dari

selisih pasangan data yang kemudian diranking inilah unsur utama yang dipergunakan dalam analisis.

Pengujian Wilcoxon yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon match pairs test*. Pengujian ini melibatkan satu populasi penelitian yaitu TK' Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Surabaya dan kelompok B (Sentra balok) sebagai sampel. Perbandingan selisih akan diuji menggunakan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peringkat-peringkatnya

Tabel 3.4
Uji Wilcoxon Match Pairs Test

NO	Nama	XA1	XB1	Beda	Tanda Jenjang		
				XB1-XA1	Jenjang	+	-
Jumlah						T+	T-

Keterangan :

XA1 : Hasil pretest

XB1 : Hasil posttest

Beda : Perhitungan selisih hasil *post test* - hasil *pre test*

Jenjang : Urutan dari selisih terkecil

T+ : Jumlah selisih yang bernilai positif (+)

T- : Jumlah selisih yang bernilai negatif (-)

Adapun langkah-langkah uji menggunakan rumus Uji *Wilcoxon Match Pairs* dijelaskan sebagai berikut:

1. Memperoleh data XA1 yaitu data dari hasil observasi awal atau sebelum diberi perlakuan (*pre-test*).
2. Memperoleh data XB1 yaitu data hasil sesudah perlakuan (*post-test*).

3. Mencari nilai beda antara XA1 dan XB1 dengan cara menghitung selisih XB1 dan XA1 ($XB1 - XA1$) pada masing-masing responden
4. Mencari jenjang atau peringkat mulai dari responden awal sampai akhir tanpa memperhatikan tanda (+) dan (-).
5. Memasukkan jenjang atau peringkat pada kolom tanda sesuai dengan hasil dari selisih antara XA1 dan XB1. Jika pada kolom selisih terdapat tanda (-) maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom tanda yang bernilai (-) begitupun sebaliknya jika pada kolom selisih terdapat tanda (+) maka peringkat yang diperoleh juga dimasukkan pada kolom tanda yang bernilai (+).
6. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda (+) atau dengan istilah mencari T+.
 1. Menjumlah nilai pada kolom yang bertanda (-) atau dengan istilah mencari T-.
 2. Menentukan T hitung dengan cara memlih diantara T+, dan T- yang memiliki jumlah terkecil.
 3. Setelah mengetahui T hitung kemudian dikomunikasikan dengan tabel.
 4. Cara pengambil keputusan pada uji wilcoxon dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 yaitu :
 - a. Jika T hitung $<$ T tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
 - b. Jika T hitung \geq T tabel maka hipotesis nol (H_0) tidak ditolak atau dapat diterima.